

Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Presentation untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Kelas VI SDN Pulerejo 02 Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung

Diterima:

5 Januari 2021

Revisi:

17 Januari 2021

Terbit:

1 Februari 2021

Murjoko

SDN Pulerejo 02 Kabupaten Tulungagung

Tulungagung, Indonesia

E-mail: ulfanadia97@gmail.com

Abstrak—Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola lama Berdasarkan pengamatan pada waktu observasi, kenyataan di lapangan pada pembelajaran Tematik khususnya pada Subtema Globalisasi dan Manfaatnya di kelas VI SDN Pulerejo 02 Kabupaten Tulungagung kurang optimal dalam memanfaatkan maupun memberdayakan sumber belajar. Pembelajaran Tematik di kelas VI tersebut cenderung masih konvensional, pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher centered), text book, dan sedikit media. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam setiap penyampaian materi pelajaran Tematik. Oleh karena itu, peneliti mencoba memanfaatkan media powerpoint pada pembelajaran Subtema Globalisasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Pada masing-masing siklus dilakukan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VI SDN Pulerejo 02 dengan jumlah siswa 20 anak. Berdasarkan data observasi, angket, dan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Power Point Presentation dapat mengoptimalkan pembelajaran di kelas, salah satunya meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci— media power point presentation, hasil belajar, pembelajaran tematik

Abstract— *The increasing demands of society on education and the advancement of science and technology have made it no longer possible to manage education only with old patterns based on observations at the time of observation, in the field on Thematic learning, especially on the Sub-theme of Globalization and its Benefits in class VI SDN Pulerejo 02 Tulungagung Regency less than optimal in utilizing and empowering learning resources. Thematic learning in class VI tends to be conventional, learning is still teacher centered, text books, and a little media. Teachers use the lecture method more in every delivery of thematic subject matter. Therefore, researchers tried to use powerpoint media in learning the Globalization Subtheme to improve student learning outcomes. This study uses a classroom action research design consisting of two cycles. In each cycle, the stages of planning, implementing actions, observing, and reflecting are carried out. The subjects of the study were sixth grade students of SDN Pulerejo 02 with 20 students. Based on observation data, questionnaires, and student learning outcomes, it can be obtained that the use of Power Point Presentation media can optimize learning in the classroom, one of which is to improve student learning outcomes*

Keywords— *media power point presentation, learning outcomes, thematic learning*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Siswa perlu mendapat bimbingan, dorongan, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal-hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya. Jika hal tersebut terpenuhi maka siswa berpeluang memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Sudjana (2014) menjelaskan bahwa dalam sistem pendidikan nasional tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola lama. Selain tuntutan tersebut masyarakat menginginkan kebutuhan akan informasi dan komunikasi, karena informasi dan komunikasi sangat berpengaruh pada kemajuan di bidang pendidikan. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan komunikasi dan lain sebagainya memberi arah tersendiri bagi kegiatan pendidikan. Tuntutan inilah yang membuat kebijaksanaan memanfaatkan media teknologi dalam pengelolaan pendidikan. Misalnya memanfaatkan media teknologi dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam kehidupan (Trianto 2011). Pembelajaran tematik akan sangat efektif jika didukung oleh pemanfaatan media pembelajaran. Media dapat diartikan juga sebagai alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran (Djamarah 2002). Media pembelajaran adalah alat bantu atau sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik dalam proses pembelajaran guna mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

Kurang efektifnya pembelajaran menggunakan metode ceramah serta minimnya media pembelajaran menyebabkan siswa bosan dan kurang berminat untuk mengikuti pelajaran Tematik. Hal ini dapat dilihat dari hasil Penilaian Harian. Ada beberapa peserta didik pada pelajaran Tematik yang belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM dari masing-masing muatan pelajaran Tematik adalah 70. Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya 8 siswa atau sebesar 40% sedangkan yang mendapatkan nilai kurang dari 70 ada 12 siswa atau sebesar 60%. Hal tersebut menandakan ketuntasan belajar Tematik belum maksimal.

Berdasarkan kenyataan di atas, mencoba memanfaatkan media powerpoint pada pembelajaran Subtema Globalisasi dan Manfaatnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama siswa kelas VI SD N Pulerejo 02 Kabupaten Tulungagung menjadi salah satu alternatif.

II. METODE

Prosedur penelitian ini dirancang dalam 2 siklus yang diawali dengan pra-siklus kemudian siklus I sebagai perbaikan pra-siklus. Kemudian permasalahan yang ditemukan pada siklus I diselesaikan pada siklus II. Siklus dianggap berakhir jika masalah telah tuntas penyelesaiannya. Prosedur penelitiannya akan dilakukan dalam 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, evaluasi-refleksi (Arikunto 2008).

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dikumpulkan peneliti yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Dimana nantinya kedua cara pengumpulan data tersebut dapat dijadikan patokan atau aturan suatu hasil yang diperoleh peneliti dalam membandingkan pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan media media power point presentation. Data kualitatif diambil dari hasil pengamatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan data kuantitatif berupa hasil tes yang dikerjakan siswa diakhir proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari hasil tes siswa berupa data kuantitatif dan data kualitatif yang dideskripsikan peneliti pada bagian hasil penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data yang disajikan pada hasil penelitian ini berasal dari data angket, data observasi, dan hasil belajar siswa. Berikut deskripsi singkat peneliti yang mengacu pada data-data yang ada:

1. SIKLUS I

Dari analisis data angket, dapat disimpulkan bahwa peserta didik sangat antusias terhadap pembelajaran tematik dengan menggunakan media power point presentation. Di samping itu, melalui observasi diperoleh data bahwa pada siklus pertama nilai prosentase yang diperoleh guru dalam mengelola kelas adalah 88%. Apabila dilihat dari kriteria pengujiannya terletak pada skala prosentase 80% - 90% yang dikatakan baik. Adapun data hasil belajar yang diperoleh menunjukkan hasil bahwa peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 13 peserta didik dan yang tidak tuntas belajar adalah sebanyak 7 peserta didik. Sehingga secara klasikal siswa mengalami ketuntasan belajar adalah 65% . Jadi, pada siklus pertama peserta didik belum bisa dikatakan

tuntas secara klasikal (peserta didik dapat dikatakan tuntas secara klasikal apabila terdapat \geq 85 % telah tuntas).

Karena pada siklus pertama belum bisa dikatakan tuntas secara klasikal, maka dilanjutkan siklus kedua. Pada siklus kedua nanti akan dilakukan perubahan pada media pembelajaran dengan disajikan lebih menarik lagi. Selain itu guru juga harus mempersiapkan diri supaya hasilnya menjadi lebih baik lagi.

2. SIKLUS II

Dari analisis data angket di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik sangat antusias terhadap pembelajaran tematik dengan menggunakan media power point presentation. Adapun kemampuan guru dalam mengelola kelas selama memandu pembelajaran tematik dengan menggunakan media power point presentation dikatakan baik dengan nilai prosentase 90%. Apabila dilihat dari kriteria pengujiannya terletak pada skala prosentase 80% - 90 % yang dikatakan baik. Selanjutnya, dari data hasil belajar di siklus II diperoleh hasil bahwa peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 17 peserta didik dan yang tidak tuntas belajar adalah sebanyak 3 peserta didik. Sehingga secara klasikal siswa mengalami ketuntasan belajar adalah 85% . Jadi, pada siklus kedua peserta didik sudah bisa dikatakan tuntas secara klasikal.

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini menitik beratkan pada penggunaan media power point presentation untuk meningkatkan hasil belajar pada subtema 2. Dari penggunaan media tersebut telah dihasilkan pedoman yang memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Data observasi dari 2 siklus pembelajaran diperoleh hasil 90% dan apabila dilihat dari kriteria pengujiannya terletak pada skala 80% - 90% yang dinyatakan baik. Sehingga kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat dikatakan baik. Guru lebih mudah untuk mengelola kelas dan mengkondisikan siswa jika menampilkan materi dengan tampilan yang menarik, misalnya materi disajikan dengan tampilan power point presentation (Mayasari 2018).
2. Data angket untuk peserta didik diperoleh hasil bahwa peserta didik menyukai pembelajaran dengan media power point presentation karena pembelajaran yang dilakukan guru menarik dan tidak membosankan, membuat mereka semangat dalam belajar, membuat mereka mudah menyerap materi disamping itu apabila dilihat dari hasil analisis data angket, prosentase tertinggi huruf pilihan adalah A dan B sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik menyukai pembelajaran dengan menggunakan media power point presentation. Hasil penelitian sebelumnya juga telah membuktikan bahwa materi yang disajikan dengan memanfaatkan media power point presentation mampu meningkatkan minat dan motivasi

siswa dalam belajar karena siswa menyukai penyajian materi disertai dengan gambar dan tulisan yang berwarna-warni dan berkarakter (Mojib 2017).

3. Dari data hasil belajar diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus kedua adalah 85% sehingga dikatakan bahwa siswa mengalami ketuntasan belajar setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media power point presentation. Hasil penelitian yang diperoleh ini senada dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis Power Point dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diukur dari evaluasi siklus I dan siklus II. Dilihat nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 56,36% dan siklus II 88,18%, sedangkan peningkatan hasil belajar siswa siklus I sebesar 60,56 dengan kategori tidak tuntas dengan validitas 0,528 dan hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 88,89 (NST 2021).

IV. KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran power point presentation terbukti efektif meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas VI SDN Pulerejo 02 Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang membuktikan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik selama melangsungkan pembelajaran dengan menggunakan power point presentation, peserta didik menyukai pembelajaran dengan menggunakan power point presentation, dan peserta didik mengalami ketuntasan belajar setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media power point presentation.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mayasari, Ika. 2018. "Penggunaan Media Pembelajaran (Power Point) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar." Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Mojib, A. 2017. "Pembelajaran dengan Menggunakan Media Power Point Presentation." Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
- NST, Agustina Mansiah. 2020. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Power Point dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur Skripsi." UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sudjana, N. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.